



**PENGEMBANGAN LAGU BAHASA ARAB BERBASIS
KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
(MI) DI KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Nama : Aryakhiyatul Fitri

NIM : 2303415034

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kesidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 01 Oktober 2019

Semarang, 01 Oktober 2019

Dosen Pembimbing



Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 198801152015042002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Oktober 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
(NIP. 196202211989012001)



Sekretaris

Ahmad Yulianto, S.S., M.Pd.
(NIP. 197307252006041001)



Penguji I

Ahmad Miftahuddin, Lc., M.A.
(NIP. 198205042010121007)



Penguji II

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
(NIP. 197807252005012002)



Penguji III

Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I
(NIP. 198801152015042002)



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
(NIP. 196202211989012001)

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim.

Dengan Nama Allah Yang Maha Kuasa, Saya Aryakhiyatul Fitri mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang “ yang saya tulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini merupakan karya saya sendiri. Skripsi ini disusun berdasarkan bimbingan, analisis, dan pemaparan atau ujian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Semarang, 3 Oktober 2019

Peneliti



Aryakhiyatul Fitri

NIM. 2303415034

MOTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِاِلْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : "Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu". (الإمام الشافعي)

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Kedua orang tua Asnal Jauhari dan Muniiah yang telah membantu secara material dan moril,
2. Adik-adiku tersayang Kharis, Lukluk, Azis dan Ulil,
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang,
4. Calon imamku Khalim Nurrouf,
5. Anda yang sedang membaca skripsi ini.

Prakata

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw, keluarga serta sahabat-sahabat-Nya. Peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang memebantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi perijinan dalam penyusunan skripsi.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan izin penelitian.
3. Singgih Kuswardono, S.Pd.I., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan dalam penelitian.
4. Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I., dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Muchlisin Nawawi Lc., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi berbahasa Arab yang telah membantu peneliti dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi
6. Ahmad Miftahuddin, Lc., M.A. dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.
7. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. dosen penguji II yang senantiasa telah memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran, perhatian yang berarti

kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang selalu memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
9. Kepala sekolah MI Kalisidi 01, MI Kalisidi 02, dan MI Branjang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
10. 18 guru bahasa Arab di MI Kalisidi 01, MI Kalisidi 02, dan MI Branjang yang telah membantu proses penelitian.
11. Bapak Asnal Jauhari dan Ibu Muniiah tercinta, dan adik-adikku Kharissatul Mamnuniyah, Lukluk Maharatul Faiqoh, Ulil Albab Jauhari, Ahmad Abdul Azis yang selalu memberikan semangat dan motivasi sampai saat ini.
12. Khalim Nurrouf tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu Dani, Ibu Tika dan Bapak Sohieb yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
14. Keluarga, sahabat dan teman yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada peneliti.
15. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Arab UNNES angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
16. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak, mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, kurang lebihnya peneliti mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Semarang, 3 Oktober 2019

Peneliti



Aryakhiyatul Fitri

NIM.2303415034

SARI

Fitri, Aryakhiyatul. 2019. Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I.

Kata Kunci : Lagu, Kearifan Lokal, Bahasa Arab, Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sedikitnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab, hal tersebut dikarenakan belum adanya media yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa Madrasah Ibtidaiyah(MI) di Kabupaten Semarang. Berdasarkan hal tersebut akan ada pengembangan media untuk menarik minat siswa dalam belajar bahasa Arab dan materi yang dipelajari mudah dipahami dan diingat. Melalui pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal sangat dibutuhkan.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini yaitu (1) bagaimana analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang, (2) bagaimana purwarupa pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal, (3) bagaimana validasi penilaian guru dan ahli terhadap desain atau purwarupa pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal, (4) bagaimana analisis SWOT produk lama dan produk baru pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Tahapan yang dilalui dalam penelitian ini yaitu tahap ke lima revisi desain setelah mengetahui validasi ahli dan guru. Data penelitian diperoleh dengan teknik non tes meliputi wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, para guru menghendaki adanya pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang terdiri atas beberapa materi dari kelas 1 sampai 6 disesuaikan dengan kurikulum 2013. *Kedua*, Purwarupa media lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal meliputi (1) fisik media terdiri atas bentuk, ukuran, dan desain sampul depan dan belakang, (2) bagian awal terdiri dari penjelasan singkat sampul luar dan dalam, prakata, daftar pustaka dan peta konsep, (3) bagian isi (materi) terdiri dari kosakata bergambar, lagu berbasis kearifan lokal, latihan soal dan tambahan tata bahasa untuk kelas 4,5 dan 6, motivasi belajar berbahasa Arab, (4) bagian akhir berisi biografi penulis. *Ketiga*, penilaian aspek yang diperoleh dari ahli dan guru meliputi (1) rata-rata aspek isi yaitu 90 ,(2) rata-rata aspek bahasa yaitu 90 , (3) rata-rata aspek penyajian yaitu 91, (4) rata-rata aspek grafis yaitu 89 , sehingga rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan adalah 90 termasuk kategori 4 (sangat layak/ sangat sesuai).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.	ii
HALAMAN PENGESAHAN.	iii
PERNYATAAN.	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.	v
PRAKATA.	vi
SARI.	viii
DAFTAR ISI.	ix
DAFTAR TABEL.	xiii
DAFTAR GAMBAR.	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.	xviii
BAB I PENDAHULUAN.	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah.	9
1.3 Tujuan Penelitian.	9
1.4 Manfaat Penelitian.	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.	12
2.1 Tinjauan Pustaka.	12
2.2 Landasan teori.	27
2.2.1 Kosakata.	27
2.2.2 Tata Bahasa.....	29
2.2.3 Media Pembelajaran.	30
2.2.4 Lagu.	39
2.2.5 Kearifan Lokal.	43
2.2.6 Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Bahasa Arab.	45

2.2.7 KI dan KD Tingkat Madrasah Ibtidaiyah.	48
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	67
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.	67
3.2 Tahap-tahap Kegiatan Penelitian dan Pengembangan.	68
3.2.1 Potensi dan Masalah.	70
3.2.2 Pengumpulan Data.	71
3.2.3 Desain Produk.	71
3.2.4 Validasi Desain.	72
3.2.5 Revisi Desain.	73
3.3 Subjek Penelitian.	73
3.4 Teknik Pengumpulan Data.	74
3.4.1 Observasi.	75
3.4.2 Wawancara.	75
3.4.3 Angket.	76
3.4.4 Dokumentasi.	78
3.5 Instrumen Penelitian.	79
3.5.1 Lembar Pedoman Observasi.	79
3.5.2 Lembar Pedoman Wawancara.	80
3.5.3 Lembar Pedoman Angket.	81
3.5.4 Lembar Pedoman Dokumentasi.	83
3.6 Uji Keabsahan Data.	84

3.7 Teknik Analisis Data.....	86
3.7.1 Mengolah Hasil Observasi.....	86
3.7.2 Mengolah Hasil Wawancara.....	86
3.7.3 Mengolah Data Angket.....	86
3.8 Analisis SWOT.....	89
3.8.1 Kekuatan (<i>Strenght</i>).....	90
3.8.2 Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	90
3.8.3 Peluang (<i>Opportunities</i>).....	91
3.8.4 Ancaman (<i>Treats</i>).....	91
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	92
4.1 Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa Terhadap Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI.....	92
4.1.1 Wawancara.....	92
4.1.2 Observasi.....	93
4.1.3 Angket.....	93
4.1.3.1 Aspek Analisis Kebutuhan Terhadap Produk dengan Responden Guru.....	95
4.1.3.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Produk dengan Responden Guru.....	109
4.2 Purwarupa Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan... ..	120
4.2.1 Fisik Pengembangan Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.....	121

4.2.2 Isi Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal..	122
4.2.2.1 Bagian Awal Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.	123
4.2.2.2 Bagian Isi (Materi) Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.....	125
4.2.2.3 Bagian Akhir Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal..	129
4.3 Validasi Ahli dan Saran Perbaikan Perwarupa Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.....	129
4.3.1 Validasi Ahli Terhadap Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.	131
4.3.2 Saran Perbaikan dari Para Ahli Terhadap Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.....	147
4.3.3 Revisi Desain Produk Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.	149
4.4 Hasil Analisis SWOT Antara Produk Lama dengan Produk Baru Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.	154
BAB 5 PENUTUP.....	160
5.1 Simpulan.	160
5.2 Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA.....	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Penelitian.....	21
Tabel 2.2 Bagian-bagian Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.	47
Tabel 2.3 KI & KD Bahasa Arab Kelas 1.....	48
Tabel 2.4 KI & KD Bahasa Arab Kelas 2.....	50
Tabel 2.5 KI & KD Bahasa Arab Kelas 3.....	53
Tabel 2.6 KI & KD Bahasa Arab Kelas 4.....	57
Tabel 2.7 KI & KD Bahasa Arab Kelas 5.....	60
Tabel 2.8 KI & KD Bahasa Arab Kelas 6.....	63
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Pedoman Observasi.....	79
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.	80
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru.	81
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Angket Validasi.	82
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.....	83
Tabel 3.6 Aspek Validasi Desain Produk Oleh Ahli.....	88
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Angket Kebutuhan Guru.	95
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Angket Kebutuhan Guru.	96
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Angket Kebutuhan Guru.	97
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Angket Kebutuhan Guru.	98

Tabel 4.5 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Angket Kebutuhan Guru.	98
Tabel 4.6 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Angket Kebutuhan Guru.	100
Tabel 4.7 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Angket Kebutuhan Guru.	101
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Angket Kebutuhan Guru.	102
Tabel 4.9 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Angket Kebutuhan Guru.	103
Tabel 4.10 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 10 Angket Kebutuhan Guru.	104
Tabel 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 11 Angket Kebutuhan Guru.	105
Tabel 4.12 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 12 Angket Kebutuhan Guru.	106
Tabel 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 13 Angket Kebutuhan Guru.	107
Tabel 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 14 Angket Kebutuhan Guru.	108
Tabel 4.15 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 15 Angket Kebutuhan Guru.	109
Tabel 4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 16 Angket Kebutuhan Guru.	110
Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 17 Angket Kebutuhan Guru.	111

Tabel 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 18 Angket Kebutuhan Guru.	112
Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 19 Angket Kebutuhan Guru.	113
Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 20 Angket Kebutuhan Guru.	114
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal.....	115
Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Berdasarkan Aspek Kelayakan Isi.....	116
Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Berdasarkan Aspek Kelayakan Bahasa.	118
Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Berdasarkan Aspek Kelayakan Penyajian (Tampilan).....	118
Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Berdasarkan Aspek Kelayakan Grafis.....	119
Tabel 4.26 Kategori Penilaian Validasi Purwarupa Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).	130
Tabel 4.27 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Isi Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)	137
Tabel 4.28 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).	137

Tabel 4.29 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian (Tampilan) Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).	140
Tabel 4.30 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Grafis Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).	145
Tabel 4.31 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	146
Tabel 4.32 Saran dan Perbaikan Produk Media Pengembangan Lagu Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	148
Tabel 4.33 Analisis SWOT Produk Lama dan Produk Baru.	154
Tabel 4.34 Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru.	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan.	68
Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan Peneliti.	69
Gambar 3.3 Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data.	84
Gambar 4.1 Desain Sampul Depan dan Belakang Buku dan CD.	122
Gambar 4.2 Desain Sampul Luar.	123
Gambar 4.3 Desain Sampul Dalam.	124
Gambar 4.4 Desain Prakata.	124
Gambar 4.5 Desain Daftar Isi.	125
Gambar 4.6 Desain Peta Konsep.	125
Gambar 4.7 Desain Kosakata.	126
Gambar 4.8 Desain Penyajian Pengembangan Lagu.	126
Gambar 4.9 Desain Penyajian Latihan Sederhana.	127
Gambar 4.10 Desain Penyajian Tata Bahasa dan Latihan.	128
Gambar 4.11 Desain Motivasi Belajar Sederhana.	129
Gambar 4.12 Desain Biografi.	129
Gambar 4.13 Cover Media Sebelum dan Sesudah Revisi.	149
Gambar 4.14 Penulisan Prakata Sebelum dan Sesudah Revisi.	150
Gambar 4.15 Penyajian Instrumen Lagu Sebelum dan Sesudah Revisi.	150
Gambar 4.16 Penyajian Tata Bahasa Arab Sebelum dan Sesudah Revisi.	151
Gambar 4.17 Penyajian Daftar Isi Sebelum dan Sesudah Revisi.	151
Gambar 4.18 Penyajian Peta Konsep Sebelum dan Sesudah Revisi.	152
Gambar 4.19 Penyajian Soal Sebelum dan Sesudah Revisi.	152
Gambar 4.20 Penyajian Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Revisi.	153
Gambar 4.21 Penyajian Biografi Sebelum dan Sesudah Revisi.	154

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan wawancara
3. Panduan Observasi
4. Lembar Instrumen Angket Kebutuhan Guru Terhadap Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)
5. Lembar Instrumen Angket Validasi Ahli dan Guru Terhadap Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
7. Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Arif Sadiman dalam Kustandi 2013:5). Menurut Bahaudin dalam Hermawan (2014:32) pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dari beberapa uraian di atas mengenai pengertian pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan. Kegiatan pembelajaran bukan sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi dan pembentukan karakter peserta didik agar kegiatan menjadi menyenangkan. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Arab, di mana harus ada upaya yang dipersiapkan seorang guru agar siswa mampu memahami bahasa Arab dengan baik.

Belajar bahasa Arab tidak lain adalah mempelajari keterampilan-keterampilan berbahasa Arab. Pembelajaran keterampilan berbahasa Arab bertujuan agar para pelajar mampu menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulis. Terdapat unsur-unsur dan keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam unsur bahasa Arab terdapat tata

bunyi (Fonology/'ilm_ashwat), tata tulisan (ortografi/kitab al-huruf), kata-kata (al-sharf), tata kalimat (al-nachwu), dan kosakata (al-mufradat). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas *al-istima'* (mendengarkan), *al-kalam* (berbicara), *al-qiroah* (membaca), *al-kitabah* (menulis) (Effendy, 2012:108).

Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang sangat penting, terutama bagi negara Indonesia di mana mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Fakta yang terjadi di Indonesia terutama di lembaga pendidikan membuktikan, bahwa bahasa Arab di Indonesia sudah dipelajari sejak kecil, mulai dari dia lahir sampai melanjutkan di jenjang pendidikan RA, MI, MTs, MA bahkan Perguruan tinggi. Tetapi jika diamati pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih mengalami banyak kendala, di antaranya kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi karena kurangnya kreativitas guru dalam mengajar bahasa Arab, kurangnya fasilitas ataupun media yang mendukung berjalannya pembelajaran, serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selaras dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara di MI Kalisidi 01 kabupaten Semarang dengan salah satu guru yang bernama Ibu Siti Sururiyah, S.Pd.I tentang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut mengalami kendala, seperti kurangnya media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab. Hal tersebut terlihat saat kegiatan pembelajaran di kelas siswa menjadi

pasif dikarenakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan latihan saja.

Tidak hanya di MI Kalisidi 01, peneliti juga menemukan permasalahan pembelajaran bahasa Arab di MI kalisidi 02. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Diana Rahmawati, S.Pd.I yaitu pembelajaran bahasa Arab selama ini hanya memakai buku paket dari Kementerian Agama (Kemenag) dan LKS, belum ada media lain yang digunakan guru untuk memudahkan siswa belajar bahasa Arab. Antusias dari siswa sedikit, karena siswa merasa bahasa Arab itu sulit. Hal tersebut terlihat saat kegiatan pembelajaran di kelas, guru meminta siswa mengulang kembali kosakata yang dilafalkan sedangkan antusias siswa tidak banyak.

Senada dengan hal tersebut, peneliti juga menemukan permasalahan pembelajaran bahas Arab di MI Branjang yang tidak jauh berbeda dengan MI Kalisidi 02, menurut salah satu guru bahasa Arab yaitu bapak Suud, S.Pd.I mengatakan bahwa siswa merasa bosan, dan malas ketika mengikuti pembelajaran karena menganggap bahasa Arab itu sulit, selain itu guru belum menggunakan media yang memudahkan anak memahami bahasa Arab terutama kosakata. Terlihat saat kegiatan pembelajaran pengenalan kosakata dilakukan dengan metode menirukan, dan belum adanya media untuk mempermudah siswa memahami materi, serta menarik semangat siswa dalam belajar.

Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Munafa'ah (2017:4) tentang permasalahan yang dialami siswa dalam belajar bahasa Arab

dikarenakan terbatasnya media yang digunakan bahkan guru yang kurang mampu mengembangkan media itu sendiri serta pengajaran yang bersifat monoton. Sehingga hal itu dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab dan kurang maksimal pula hasil prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di beberapa sekolah ditemukan potensi dan masalah diantaranya potensi yang ada berupa pembelajaran bahasa Arab yang sudah ada di sekolah dengan guru yang mayoritas adalah lulusan PGMI, buku bahasa Arab dari Kemenag dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab apalagi jika ditambah dengan media pembelajaran. Permasalahannya sendiri yaitu dalam mengajar guru hanya meminta siswa mendengarkan penjelasan, menirukan kembali kosakata, dan mengerjakan soal sedangkan siswa belum paham dengan materi yang mereka pelajari, materi yang ada kurang sinkron antara buku pegangan guru yaitu buku paket Kemenag dengan LKS siswa, penyajian materi kurang menarik selain itu guru belum menggunakan media lain untuk membantu siswa memahami, menghafal materi seperti kosakata. Hasil PTS (penilaian tengah semester), PAT (penilaian akhir tahun) dan ujian Madrasah juga membuktikan bahwa rata-rata anak mendapatkan nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 63 hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Melihat potensi dan masalah yang ada dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab belum ada pengembangan media yang memudahkan siswa untuk belajar bahasa Arab.

Dalam proses belajar, siswa akan memperoleh prestasi belajar. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai macam usaha yang dilakukan oleh guru salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Hal ini terbukti pada penelitian Ekayani (2017:3) bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem pembelajaran, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal.

Menurut Mujib dan Rahmawati (2011:66), penggunaan media dapat membantu para siswa dalam berbagai hal, di antaranya dapat mengingat lebih lama, melengkapi rangsangan yang efektif untuk belajar, menjadikan belajar lebih konkret, membawa siswa ke dalam dunia kelas (khususnya saat simulasi), serta dapat memperbesar minat dan perhatian para siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran. Selain itu, menurut penelitian Azizatur (2017:8) tentang beberapa alasan yang menyatakan pentingnya media dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain : 1. siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, 2. kurangnya penggunaan media yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran di dalam kelas, 3. sebagian siswa tidak memiliki buku yang sama dengan guru, sebagai panduan untuk belajar, 4. belum banyak media yang menarik untuk pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya media untuk pembelajaran bahasa Arab.

Secara harfiah, media berarti perantara atau penghantar (Sadiman dalam Kustandi 2015:7). Salah satu media pembelajaran yang bisa diterapkan adalah lagu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Menurut Suyanto (2007:113) lagu adalah serangkaian kata yang dinyanyikan dengan irama dan nada tertentu. Lagu menjadi salah satu media yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi sehingga pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak terkesan monoton. Menurut penelitian Purwanto (2018:9) lagu merupakan salah satu jenis seni suara. Sebagai suatu jenis seni, lagu yang baik menjadi menarik untuk didengarkan, dan biasanya suatu pesan yang panjang jika dibuat dalam bentuk lagu akan mudah untuk diingat. Begitupun dengan materi-materi pelajaran yang sulit dan rumit akan tetap menarik dan menjadi lebih mudah dipahami jika dikemas dalam bentuk lagu. Lagu dapat membantu siswa mengingat materi lebih lama.

Menurut Purwanti (2011:7) manfaat penggunaan lagu dalam pembelajaran, antara lain: 1). sarana relaksasi dengan menetralkan denyut jantung dan gelombang otak, 2). menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan, 3). sebagai jembatan keledai dalam mengingat materi pembelajaran serta mendorong motivasi belajar siswa.

Salah satu lagu yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran yaitu lagu berbasis kearifan lokal. Daerah Indonesia memiliki beragam budaya dan tradisi yang unik, termasuk kearifan lokalnya. Secara konseptual, kearifan

lokal merupakan bagian dari budaya, unsur budaya tradisional yang berakar dari kehidupan masyarakat, misalnya terkait dengan kegiatan pertanian, membangun rumah dan sebagainya (Vipriyanti 2008:4).

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal (*local wisdom*) biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal bisa kita temukan di dalam cerita rakyat, paribahasa, lagu dan permainan rakyat. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat (Padmanugraha 2010:12). Lagu yang mengandung unsur kearifan lokal misalnya lagu daerah dan tembang dolanan, banyak sekali lagu daerah yang ada di Indonesia di antaranya : Ampar-ampar pisang, naik-naik ke puncak gunung, gundul pacul, sluku-sluku bathok, cublak-cublak suweng, jaranan, menthok-menthok, kidang talun dan masih banyak lagi.

Adapun media yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah. Alasan peneliti mengembangkan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal adalah dengan menggunakan media lagu dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar seperti menghafal kosakata, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat belajar siswa sehingga siswa tidak hanya belajar materi bahasa Arab, tetapi juga dapat

membantu siswa mengingat kembali lagu daerah, dengan harapan siswa dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan melestarikan budaya yang dimiliki.

Lagu yang akan dikembangkan berfungsi untuk pengenalan kosakata yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Lagu tersebut akan diaransemen menggunakan lagu daerah yang ada di Indonesia dan dikemas dalam bentuk buku dan Compact Disk (CD). Di dalam buku juga dilengkapi dengan pengenalan materi berupa kosakata bergambar, lagu yang bervariasi, tata bahasa, latihan soal dan motivasi bahasa Arab, kemudian terdapat compact disk (CD) yang berisi rekaman lagu yang sudah disesuaikan materi perkelas. Dengan demikian materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk lagu dan dinyanyikan akan menjadi lebih baik, dari materi yang susah dihafalkan dan dimengerti menjadi mudah karena siswa menerima materi lewat sebuah media yang mempunyai aspek musik sehingga lebih menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya penelitian terkait dengan pengembangan media pembelajaran untuk pembelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah yang menarik, dan mudah diingat oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang". Harapannya agar memacu guru dalam mengembangkan media dalam mengajar dan memotivasi siswa dalam belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kebutuhan guru terhadap pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana purwarupa pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana validasi penilaian guru dan ahli terhadap desain atau purwarupa pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang?
4. Bagaimana analisis SWOT produk lama dan produk baru pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa madrasah ibtidaiyah (MI) di kabupaten Semarang. Uraian dari tujuan tersebut sebagai berikut:

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kebutuhan guru terhadap pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang.
2. Mendeskripsikan purwarupa pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang.
3. Mendeskripsikan penilaian guru dan ahli terhadap desain atau purwarupa pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang.
4. Mendeskripsikan analisis SWOT produk lama dan produk baru pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Berikut pemaparannya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya lagu. Selain itu, sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang pengembangan media lagu bahasa Arab untuk siswa supaya lebih mudah belajar bahasa Arab.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak, di antaranya:

a. Bagi Sekolah

Pengembangan lagu bahasa Arab dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat menarik minat siswa dan memudahkan dalam mengingat materi bahasa Arab.

b. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkannya sebagai media dalam proses pembelajaran bahasa Arab, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat menjadikannya acuan dalam mengembangkan lagu untuk pembelajaran. Selain itu secara tidak langsung guru juga ikut dalam menjaga dan melestarikan lagu daerah.

c. Bagi Siswa

- 1) Kegiatan belajar siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan minat belajar anak baik secara mandiri maupun kelompok.
- 3) Meningkatkan peran aktif siswa dalam belajar bahasa Arab.
- 4) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang mata pelajaran bahasa Arab.
- 5) Memudahkan siswa dalam menghafal materi bahasa Arab.
- 6) Ikut dalam menjaga dan melestarikan lagu daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian dan landasan teori yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian. Teori-teori yang dipaparkan pada bab ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian dan pengembangan yang sudah ada, serta teori yang berkaitan dengan tema penelitian.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media, pembelajaran bahasa Arab sudah dilakukan oleh banyak peneliti. Setelah melakukan tinjauan pustaka ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Titik Eka Suryani (2014), Nur Aisyah (2016), Zahratul Aliyah, Asaro Aprilianti, Nur Afifah, Rahmah Khaerotin, Ira Pergiwo Wati, dan Umi Fahridatun (2017).

Suryani (2014) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “ *Keefektifan media lagu dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Raudhatul Muta'allimin Jatirejo Demak*” latar belakang penelitian Suryani adalah pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Raudhatul Muta'allimin Jatirejo Demak sudah sesuai dengan kurikulum, akan tetapi keterampilan siswa dalam berbicara masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena mayoritas siswa kelas VII 75% berasal dari SD di mana mereka belum mengenal bahasa Arab, sedangkan 25% berasal dari MI dan sudah mengenal bahasa Arab

sejak kelas 1. Penyampaian materi masih monoton menggunakan buku dan belum adanya media lain yang digunakan. Maka untuk mendukung pengajaran keterampilan berbicara Suryani menggunakan media lagu untuk mengetahui keefektifan media tersebut dalam keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Raudhatul Muta'allimin Jatirejo Demak. Hasilnya yaitu media lagu efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa .

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Suryani yaitu media yang digunakan (lagu). Perbedaan penelitian ini dengan Suryani yaitu (1) penelitian, suryani melakukan penelitian eksperimen sedangkan penelitian ini yaitu RnD, (2) objek penelitian, objek yang diteliti suryani adalah keterampilan bahasa Arab, sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah kosakata dan tata bahasa Arab. (3) subjek penelitian, subjek penelitian Suryani yaitu siswa kelas VII MTs Raudhatul Muta'allimin Jatirejo Demak sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Semarang.

Nur Aisyah (2016) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ungaran Barat*” latar belakang penelitian ini yaitu metode yang digunakan guru saat mengajar sudah baik, namun tidak ada variasi. Buku ajar yang digunakan perlu diperbaiki karena kosakata, kurangnya warna pada buku juga mempengaruhi minat membaca siswa, bacaan teks yang terlalu banyak membuat siswa jenuh dan enggan memperhatikan buku ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Tata bahasa yang ada di dalam buku terlalu rumit dan sulit. Contoh yang diberikan juga kurang mengena pada topiknya, maka dari itu peneliti

mengembangkan buku ajar yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan supaya siswa kelas V madrasah ibtidaiyah di kecamatan Ungaran Barat menjadi lebih semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Hasil produk ini berupa buku ajar dengan judul “Mari Belajar Bahasa Arab”.

Persamaan penelitian ini dengan Aisyah yaitu sama-sama melakukan jenis penelitian pengembangan. Perbedaanya terletak pada : (1) objek penelitian, objek penelitian yang dikaji Aisyah adalah pengembangan buku ajar, sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah pengembangan media lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal. (2) produk yang dihasilkan, penelitian Aisyah menghasilkan produk buku ajar untuk siswa kelas V MI di Kecamatan Ungaran Barat dan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk siswa MI di kabupaten Semarang.

Zahratul Aliyah (2017) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengembangan BOOKLET QAWAID Karakter sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kecamatan Gunungpati Semarang*” Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab terutamanya pengajaran *Qawaid* di MI Kelas V kecamatan Gunungpati terdapat permasalahan kurang tersedianya media penunjang *Qawaid* yang menarik, efektif, mudah diingat, dan dibawa kemanapun oleh siswa. Melihat permasalahan tersebut peneliti menciptakan sebuah inovasi baru yaitu sebuah *booklet* yang berisi tentang *Qawaid* yang dirancang menarik, mudah dipahami dan memang khusus diciptakan untuk siswa kelas V MI. Hasil produk ini berupa

booklet *qawaid* karakter di mana desainnya berupa karakter kartun Indonesia dan terdapat materi *qawaid* yang menarik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aliyah yaitu sama-sama melakukan jenis penelitian pengembangan yaitu mengembangkan media untuk pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aliyah yaitu (1) produk yang dihasilkan, penelitian Aliyah menghasilkan *booklet Qawaid* karakter, sedangkan penelitian ini menghasilkan produk lagu berbasis kearifan lokal, (2) subjek penelitian Aliyah yaitu siswa kelas V MI kecamatan Gunungpati, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang, (3) objek penelitian, penelitian Aliyah tentang pengembangan *booklet Qawaid* karakter sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

Asaro Aprilianti (2017) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Arbos (Arabic Bola Seluncur) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI*” latar belakang penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca di beberapa sekolah kurang baik karena siswa menjadi pasif, rendahnya minat baca dan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab serta kurangnya variasi pembelajaran bahasa Arab dengan alat bantu dan pengetahuan yang mampu meningkatkan minat siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menciptakan media Arbos (*Arabic Bola Seluncur*) untuk memudahkan siswa belajar bahasa Arab khususnya keterampilan membaca. Hasil

produk penelitian Aprilianti berupa Media dengan nama *Arbos* (*Arabic Bola Seluncur*), media ini merupakan media permainan yang diadaptasikan dari salah satu mesin permainan bernama *Stupid Cupid* dan *Tubin twist*. Media ini digunakan untuk belajar keterampilan membaca bahasa Arab.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aprilianti yaitu sama-sama melakukan jenis penelitian pengembangan berupa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aprilianti yaitu (1) produk yang dihasilkan, penelitian Aprilianti menghasilkan produk *Arbos (Arabic Bola Seluncur)* untuk keterampilan membaca bahasa Arab dan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal, (2) subjek penelitian Aprilianti tertuju pada siswa kelas IV MI, sedangkan subjek penelitian ini untuk siswa MI di kabupaten Semarang, (3) objek penelitian Aprilianti yaitu pengembangan media pembelajaran *Arbos (Arabic Bola Seluncur)* dan objek penelitian ini mengembangkan media lagu berbasis kearifan lokal.

Nur Afifah (2017) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Media Boneka Tangan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Di Kabupaten Pekalongan* “ Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kesulitan siswa MI dalam keterampilan berbicara bahasa Arab, karena kurangnya minat dan ketertarikan siswa untuk mempelajari bahasa Arab serta tidak adanya media pembelajaran untuk membantu proses transfer materi dari guru kepada siswa. Maka dari itu peneliti mengembangkan media boneka tangan berbasis kearifan lokal untuk keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI di kabupaten Pekalongan

untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan pembelajaran berbicara bahasa Arab untuk siswa. Hasil produk penelitian Afifah yaitu media boneka tangan berbasis kearifan lokal yang dibuat dari kain, desain pakaian yang digunakan yaitu adat Jawa khususnya Jawa Tengah bagian selatan. Media ini juga dilengkapi dengan tata panggung yang disesuaikan dengan tema yang diceritakan, kosakata serta dialog sederhana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Afifah yaitu sama-sama melakukan jenis penelitian pengembangan berupa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis kearifan lokal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Afifah yaitu (1) produk yang dihasilkan, penelitian Afifah menghasilkan media boneka tangan berbasis kearifan lokal sedangkan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal, (2) objek penelitian, penelitian Afifah tentang pengembangan media boneka tangan sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah pengembangan lagu, (3) subjek penelitian Afifah yaitu siswa kelas IV MI di kabupaten Pekalongan, sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa MI di kabupaten Semarang.

Rahmah Khaerotin (2017) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Pembelajaran Antarbudaya kelas VII MTs*” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika pembelajaran bahasa Arab pada materi yang sulit dipahami oleh siswa dikarenakan materi yang ada belum memenuhi materi yang dibutuhkan siswa dan materi di dalamnya juga belum memuat budaya. Oleh karena itu peneliti mengembangkan buku ajar bahasa Arab berbasis Pembelajaran Antarbudaya kelas VII MTs dengan bentuk

buku dan dilengkapi dengan CD audio untuk memudahkan siswa belajar bahasa Arab. Hasil produk tersebut berupa buku bermuatan budaya nasional mulai dari kosakata hingga evaluasi sehingga menambah wawasan tentang budaya serta dilengkapi dengan CD audio untuk menyimak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Khaerotin yaitu sama-sama melakukan jenis penelitian pengembangan berupa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khaerotin yaitu (1) objek penelitian Khaerotin yaitu mengembangkan buku ajar bahasa Arab berbasis Pembelajaran Antarbudaya sedangkan penelitian ini mengembangkan lagu berbasis kearifan lokal, (2) subjek penelitian Khaerotin yaitu siswa kelas VII MTs, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang, (3) produk yang dihasilkan, penelitian Khaerotin menghasilkan buku ajar bahasa Arab berbasis pembelajaran antarbudaya, sedangkan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

Ira Pergiwo Wati (2017) dalam penelitian skripsinya yang berjudul *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berdasarkan Lagu–Lagu Berbahasa Jawa Sebagai Media Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini di Kabupaten Pemalang “* Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak usia dini kurang mengenal dan jarang menyanyikan lagu-lagu berbahasa Jawa, selain itu kurangnya ketersediaan media yang mampu menarik minat belajar anak usia dini dalam mengenal lagu-lagu berbahasa Jawa. Mereka hanya menggunakan buku pepak bahasa Jawa sehingga anak usia dini kurang tertarik belajar tembang. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengembangkan sebuah media berupa buku yang

menarik, kreatif dan inovatif yaitu buku cerita bergambar berbasis lagu-lagu bahasa Jawa sebagai penanaman nilai pendidikan karakter untuk anak usia dini. Hasil produk tersebut adalah buku cerita bergambar dengan judul “Resikan” , berisi lagu-lagu bahasa Jawa dan bagian isi berisi 2 cerita yaitu *Mandhiri* dan *Njaga Lingkungan*, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa ngoko.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wati yaitu sama-sama melakukan jenis penelitian pengembangan berupa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wati yaitu (1) objek penelitian Wati yaitu pengembangan buku cerita bergambar berdasarkan lagu-lagu berbahasa Jawa sedangkan penelitian ini mengembangkan lagu berbasis kearifan lokal, (2) subjek penelitian Wati yaitu anak usia dini, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang, (3) produk yang dihasilkan Wati yaitu buku cerita bergambar, sedangkan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

Umi Fahrifatun (2017) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Cut Nyak Dien*” Latar belakang penelitian ini yaitu Pembelajaran dalam lembaga pendidikan khususnya pada lembaga PAUD sangatlah berpengaruh pada keberhasilan anak dalam tercapainya perkembangan anak yang ingin dicapai oleh guru, akan tetapi guru belum mengajarkan syair-syair lagu sesuai dengan tema yang ada saat pembelajaran. Hasil produk ini adalah bahan ajar syair lagu anak berbasis tema dalam PAUD.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fahridatun yaitu sama-sama melakukan jenis penelitian pengembangan berupa pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fahridatun yaitu (1) objek penelitian Fahridatun yaitu pengembangan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema, sedangkan penelitian ini mengembangkan lagu berbasis kearifan lokal, (2) subjek penelitian Fahridatun yaitu anak usia dini, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang, (3) produk yang dihasilkan Fahridatun yaitu bahan ajar syair lagu anak berbasis tema, sedangkan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang sedang dikembangkan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Berikut peneliti sajikan rekapitulasi perbandingan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Rekapitulasi Penelitian

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Titi Eka Suryani	2014	<i>“ Keefektifan media lagu dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Raudhatul Muta’alimin Jatirejo Demak”</i>	Media lagu	Eksperimen sedangkan penelitian ini RnD, objek penelitian yaitu keterampilan berbicara, sedangkan peneliti adalah kosakata dan tata bahasa, subjek penelitian yaitu kelas VII MTs Raudhatul

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					Muta'allimin Jatirejo Demak sedangkan penelitian ini subjek yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Semarang.
2.	Nur Aisyah	2016	<i>“ Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ungaran Barat “</i>	Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab	Objek penelitian adalah pengembangan buku ajar, sedangkan peneliti adalah pengembangan media, kemudian produk yang dihasilkan Aisyah buku ajar untuk siswa kelas V MI di Kecamatan Ungaran Barat, penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk siswa MI di kabupaten Semarang.

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Zahratul Aliyah	2017	“ <i>Pengembangan BOOKLET QAWAID Karakter sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kecamatan Gunungpati Semarang</i> “	Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab	produk yang dihasilkan Aliyah yaitu <i>booklet Qawaid</i> karakter, sedangkan penelitian ini lagu berbasis kearifan lokal, subjek Aliyah yaitu siswa kelas V MI kecamatan Gunungpati, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang, objek penelitian Aliyah tentang pengembangan <i>booklet Qawaid</i> karakter sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.
4.	Asaro Aprilianti	2017	“ <i>Pengembangan Media Pembelajaran Arbos (Arabic Bola Seluncur) untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI</i> “	Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab	produk yang dihasilkan. Aprilianti produk Arbos (<i>Arabic Bola Seluncur</i>) untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab penelitian ini menghasilkan

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					<p>produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal, subjek penelitian, Aprilianti tertuju pada siswa kelas IV MI, sedangkan subjek penelitian ini untuk siswa MI di kabupaten Semarang. Objek penelitian Aprilianti yaitu pengembangan media pembelajaran <i>Arbos (Arabic Bola Seluncur)</i>.</p>
5.	Nur Afifah	2017	<p><i>“Pengembangan Media Boneka Tangan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Di Kabupaten Pekalongan “</i></p>	Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab	<p>Produk yang dihasilkan Afifah media Boneka Tangan Berbasis Kearifan Lokal sedangkan penelitian ini produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal. objek penelitian Afifah tentang pengembangan media boneka tangan sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah</p>

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					<p>pengembangan lagu, subjek penelitian Afifah yaitu siswa kelas IV MI di kabupaten Pekalongan, sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa MI di kabupaten Semarang.</p>
6.	Rahmah Khaerotin	2017	<p>“ <i>Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Pembelajaran Antarbudaya kelas VII MTs</i> “</p>	<p>Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab</p>	<p>objek penelitian Khaerotin yaitu mengembangkan buku ajar bahasa Arab berbasis Pembelajaran Antarbudaya sedangkan penelitian ini mengembangkan lagu berbasis kearifan lokal subjek penelitian Khaerotin yaitu siswa kelas VII MTs, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang produk yang dihasilkan Penelitian Khaerotin yaitu buku ajar bahasa</p>

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					Arab berbasis pembelajaran antarbudaya, sedangkan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.
7.	Ira Pergiwo Wati	2017	<i>“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berdasarkan Lagu–Lagu Berbahasa Jawa Sebagai Media Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini di Kabupaten Pemalang “</i>	penelitian pengembangan	objek penelitian Wati yaitu Pengembangan buku cerita bergambar berdasarkan lagu–lagu berbahasa Jawa penelitian ini mengembangkan lagu berbasis kearifan lokal subjek penelitian, penelitian Wati yaitu anak usia dini, sedangkan penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang. produk yang dihasilkan Wati yaitu buku cerita bergambar penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					kearifan lokal.
8.	Umi Fahridatun	2017	“ <i>Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Cut Nyak Dien</i> “	penelitian pengembangan	objek penelitian Fahridatun yaitu pengembangan bahan ajar syair lagu anak berbasis tema, sedangkan penelitian ini mengembangkan lagu berbasis kearifan lokal, subjek penelitian Fahridatun yaitu anak usia dini, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa MI di kabupaten Semarang, produk yang dihasilkan Fahridatun yaitu bahan ajar syair lagu anak berbasis tema, sedangkan penelitian ini menghasilkan produk lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan data penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “

Pengembangan Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Semarang “ perlu untuk dikembangkan, karena siswa tidak hanya belajar kosakata, keterampilan, tata bahasa, latihan soal, namun siswa juga belajar lagu daerah melalui aransemen yang dialihbahasakan untuk pembelajaran bahasa Arab sehingga diharapkan siswa mampu memahami, mengingat, dan mempelajari materi bahasa Arab dengan antusias yang tinggi.

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan teori penelitian ini yaitu tentang kosakata, tata bahasa, media pembelajaran, lagu, kearifan lokal, lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

2.2.1 Kosakata Bahasa Arab

Mustofa (2011:61) mengemukakan pengertian dari kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufrodāt* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh *Horn* (dalam Mustofa 2011:61) kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa.

Efendy (2012:126) juga menambahkan bahwa kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan susunan kata dari suatu bahasa dan menghasilkan suatu bahasa.

Kosakata adalah salah satu bagian terpenting dalam berbahasa. Pemahaman terhadap suatu teks tulis ataupun lisan dan kelancaran berbicara

bahasa Arab banyak bergantung pada penguasaan kosakata dan semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, pemahaman bacaan cenderung lebih mudah, sebagaimana kelancaran berbicara semakin cepat (Asrori 2012:83) .

Kosakata memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin berkualitas tingkat kebahasaannya. Dalam pembelajaran bahasa Arab kosakata diajarkan terlebih dahulu, supaya mereka mengenal banyak kosakata sebelum tata bahasa. Ketika guru mengajarkan struktur bahasa ataupun tata bahasa terlebih dahulu daripada kosakata maka akan membuat sang anak bingung dalam memahaminya.

2.2.1.1 Tujuan Pembelajaran Kosakata

Mustofa (2011:63) memaparkan tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab sebagai berikut, (1) memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan atau mendengar (*fahm al-masmu'*), (2) melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula. (3) memahami makna kosakata, baik secara *denotatif* maupun *leksikal* (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu, dan (4) mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata memiliki tujuan yang penting bagi kemampuan berbahasa terutama untuk bahasa Asing seperti bahasa Arab. Karena dapat dilihat dari setiap poinnya bahwa kosakata itu

sendiri mampu menjadikan siswa ahli dalam berbahasa dengan baik dan benar.

2.2.2 Tata Bahasa

Menurut Keraf (dalam Misriyah, 2011: 1), tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam stuktur bahasa. Stuktur bahasa itu meliputi tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata kalimat dan tata makna. Dengan kata lain, menurut Keraf (dalam Misriyah, 2011: 1) tata bahasa meliputi bidang-bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis. Tata bahasa dalam tataran linguistik disepadankan dengan *sintaksis*. Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani *sun* dan *tattein* yang berarti “menempatkan”. Secara etimologis kata tersebut berarti “menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat, (Irawati, 2013:119). Menurut Ramlan (dalam Asrori 2004:25) Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mengkaji struktur frasa dan kalimat. Sebagai sebuah istilah dalam linguistik, sintaksis merupakan sebuah disiplin ilmu bahasa yang mengkaji (1) sistem aturan kombinasi kata dengan kata lainnya, (2) relasi antarkata, (3) satuan-satuan yang lebih besar dari kata meliputi satuan yang disebut frasa, klausa, kalimat, dan wacana (Kuswardono, 2013:1). Sintaksis dalam bahasa Arab berarti ilmu yang membahas posisi kata dalam kalimat dan relasi antarkata dalam kalimat, (Umar dalam Kuswardono, 2013:1). Berdasarkan definisi menurut para ahli dapat diartikan bahwa tata bahasa adalah struktur kalimat dalam bahasa Arab yang mengkaji kedudukan kata ataupun hubungan antar kata dalam kalimat.

Fungsi tata bahasa menurut Effendy (2012:112) yaitu sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa. Tata bahasa bukan tujuan melainkan sarana

untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam berkomunikasi. Pada dasarnya kegiatan pengajaran tata bahasa terdiri atas dua bagian, (a) pengenalan kaidah-kaidah bahasa (*nahwu-shorof*), (b) pemberian latihan atau drill. Kedua cara tersebut dapat dilaksanakan secara induktif atau deduktif dan disesuaikan dengan pandangan dasar dari pendekatan yang digunakan.

2.2.3 Media Pembelajaran

Bagian media pembelajaran meliputi: (1) pengertian media pembelajaran, (2) manfaat media pembelajaran, dan (3) jenis-jenis media pembelajaran.

2.2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “ perantara “ atau “ pengantar “. *Assosiation for Education and Comunication Technology (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi (Asnawir 2002:11). Sedangkan menurut Daryanto (2015:4) kata media berasal dari bahasa Latin, yang bentuk tunggalnya adalah medium. Dalam hal ini kita akan membatasi pengertian media dalam dunia pendidikan saja, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Mujib dan Rahmawati (2011:65) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Melalui media pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar menjadi kondusif, nyaman, dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri ataupun kelompok. Dikemukakan pula oleh Suparno (dalam Asrori dan Ahsanuddin 2015:3) bahwa media pembelajaran adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan.

Suparno menambahkan bahwa keberadaan media pembelajaran tidak selalu tergantung pada guru. Media pembelajaran tertentu dapat menyampaikan pesan dan informasi meskipun tanpa kehadiran seorang guru.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan pengajar (guru) kepada peserta didik dalam menyampaikan pesan atau materi dan dapat memudahkan proses belajar mengajar. Sehingga media pembelajaran dapat mempererat komunikasi antara penerima pesan dan penyalur pesan. Media juga sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kelangsungan belajar mengajar. Karena dengan media siswa dapat menumbuhkan minatnya dalam belajar.

2.2.3.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Mujib dan Rahmawati (2011:67-68) manfaat media pembelajaran, yaitu:

1. Media pengajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pengajaran yang disajikan.
2. Media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi.
3. Media pengajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain.
4. Media pengajaran dapat membantu perkembangan pikiran siswa secara teratur tentang hal yang mereka alami dalam kegiatan belajar mengajar mereka.

5. Media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk mempelajari sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan.
6. Media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut (Sadiman, dkk. 2014:17).

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti.
 - a. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
 - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.
 - c. Gerak yang terlalu terlambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *highspeed photography*.
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto, maupun secara verbal.
 - e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk (a)

menimbulkan kegairahan belajar, (b) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan (c) memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4. Sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus di atasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Hal-hal ini dapat di atasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam (a) memberikan perangsang yang sama, (b) mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama. (c) membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Daryanto (2011:5) menyatakan bahwa media harus mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

6. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, peserta didik (komunikan), dan tujuan pembelajaran, jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai manfaat media pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki banyak manfaat bagi proses pembelajaran di antaranya memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih berkesan bagi siswa.

2.2.3.3 Jenis Media Pembelajaran

Al-Qasimi (dalam Asrori dan Ahsanuddin 2015:12) mengemukakan macam atau jenis media pembelajaran dibagi menjadi empat jenis :

1. *Berdasarkan Indera Penyerap*. Kelompok media pembelajaran berdasarkan indera penyerap ini dibagi lagi menjadi empat kategori yaitu (a) audio, (b) visual, (c) audio-visual, dan (d) multimedia.
2. *Berdasarkan Keasliannya*. Media pembelajaran berdasarkan keasliannya dikelompokkan menjadi dua, yaitu benda asli dan benda tiruan. Benda asli dapat berupa benda-benda konkrit yang ada di lingkungan sekitar. Sedangkan benda tiruan dapat berupa benda-benda yang ditiru.
3. *Berdasarkan Ciri Fisik*. Media pembelajaran berdasarkan jenis fisiknya terbagi lagi menjadi empat bagian, yaitu (a) dua dimensi, (b) tiga dimensi, (c) pandang

diam, (d) pandang gerak. Media dua dimensi adalah media yang dapat dilihat dari satu sisi pandang saja. Media ini dapat berupa gambar, grafik, bagan, dll. Media tiga dimensi adalah media yang dapat diamati dari berbagai arah. Media tiga dimensi ini berupa benda tiruan, bola, atau benda nyata. Kemudian media pandang diam adalah media pandang dengan menggunakan proyeksi yang menampilkan gambar diam. Media ini dapat berupa slide dan tayangan *powerpoint*. Selanjutnya media pandang gerak merupakan media yang menggunakan alat proyeksi yang menampilkan gambar yang dapat bergerak seperti TV, film, dll.

4. *Berdasarkan Proyektor*. Media pembelajaran berdasarkan proyektor ini juga dibedakan menjadi dua yaitu berproyektor dan tanpa proyektor.

Menurut Asyhar (2012: 44-45), meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia. Berikut penjelasan jenis-jenis media menurut Asyhar:

1. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami siswa sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster, (b) model dan prototipe seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.

2. Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran siswa. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Contoh media audio yang umum digunakan adalah tape recorder, radio, dan CD player.
3. Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.
4. Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Contoh multimedia adalah *video conference* dan *video cassette* termasuk media audiovisual, dan aplikasi komputer interaktif dan non interaktif.

Hermawan (2013:227) menyimpulkan macam-macam media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media audio (*al-wasail al-sam'iyah*)

Adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indra pendengaran. Misalnya, *tape recorder*, radio transistor.

b. *Media visual (al-wasail al-bashariyyah)*

Adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indra penglihatan. Misalnya benda asli, benda tiruan, gambar, papan tulis, papan tempel/pengumuman, papan panel, papan kantong, *stick figures* (gambar yang dibuat langsung oleh guru), *strip story* (kepingan kertas), *flash card* (kartu pengingat), buku teks, buletin, *slides projector*, OHP, komputer, LCD *projector*, dan sebagainya.

c. *Media audio-visual (al-wasail al-sam'iyah al-bashariyyah)*

Adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indra pendengaran dan penglihatan. Misalnya televisi, video CD, film layar lebar, laboratorium bahasa multimedia, LCD *projector*, internet, dan sebagainya.

Menurut Sadiman (2014:28) membagi media menjadi beberapa jenis di antaranya:

1. Media grafis, yaitu termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan dan pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Contoh media grafis antara lain, gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan flanel, peta, dan globe.

2. Media audio, yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Beberapa media audio di antaranya, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.
3. Media proyeksi diam, mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Selain itu, bahan-bahan grafis banyak dipakai dalam media proyeksi diam. Perbedaan yang jelas di antara mereka adalah pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai (*slide*), film bingkai (*film strip*), *overhead* proyektor, proyektor *opaque*, *tachitoscope*, *microprojection* dengan *microfilm*.

Berdasarkan paparan di atas, jenis media pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah media audio visual menurut Asyhar, di mana pesan dan informasi dapat disalurkan melalui media tersebut berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan atau pendengaran. Produk dari penelitian ini adalah buku yang dilengkapi dengan compact disk (CD), sehingga guru ataupun siswa dapat menggunakan keduanya.

2.2.4 Lagu

Bagian lagu meliputi: (1) pengertian lagu, (2) manfaat lagu, (3) dan lagu daerah. Adapun penjelasan sebagai berikut:

2.2.4.1 Pengertian Lagu

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya). Menurut Miller (dalam Suparno 2001:167) bahwa lagu merupakan penyediaan sumber kegembiraan, eksplorasi, dan penemuan yang tidak terbatas dalam kaitan dengan pengalaman emosional. Suyanto (2007:113) mengatakan lagu adalah serangkaian kata yang dinyanyikan dengan irama dan nada tertentu. Menyanyikan lagu dalam penyampaian pelajaran dapat digunakan untuk membantu mempermudah penyampaian materi dan membuat motivasi baru untuk siswa dalam belajar. Lagu menjadi salah satu media yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi sehingga pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak terkesan monoton.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan sebuah karya musik yang berupa susunan nada yang berirama yang meliputi suara instrument yang dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu. lagu adalah serangkaian kata yang dapat merangsang pikiran, menumbuhkan motivasi dalam segala hal termasuk dalam proses pembelajaran. Lagu yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab merupakan alternatif dalam penyampaian materi kepada siswa agar tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang terkesan monoton. Oleh karena itu peneliti berupaya

menerapkan lagu sebagai media dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran lebih menarik.

2.2.4.2 Manfaat Lagu

Manfaat musik bagi kehidupan manusia memang sangat besar. Ortiz (dalam Satiadarma, 2002) mengemukakan bahwa musik dapat membantu individu untuk mengatasi berbagai gangguan klinis (misalnya depresi, sakit, stres dan insomnia), masalah pribadinya (misalnya lupa, berkabung, dan ketakutan terhadap penuaan), untuk memperbaiki kondisi kehidupan seperti komunikasi (misalnya komunikasi formal dan informal, komunikasi kerja, kekerabatan intim, dan romantisme), dan meningkatkan berbagai kemampuan seperti kreativitas, konsentrasi, menenangkan pikiran, dan membangun pola pikir positif. Habber Meyer (dalam Satiadarma, 2002) menjelaskan bahwa musik sangat penting untuk membantu anak dalam proses perkembangannya, misalnya sebagai sarana pendidikan, pengasuhan bagi si kecil, dan dapat diberikan sejak si kecil masih di dalam kandungan ibu.

2.2.4.3 Lagu Daerah

Lagu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lagu daerah dan tembang dolanan.

2.2.4.3.1 Pengertian Lagu Daerah

Lagu daerah merupakan salah satu wujud karya seni yang menjadi bagian kebudayaan yang dikenal oleh masyarakat (Candra 2012: 2). Subagyo (2010: 4) menambahkan, lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat

lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana, menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat, menjelaskan bahwa lagu daerah berisi mengenai tingkah laku, dan segala kehidupan masyarakat setempat secara umum, lirik dari lagu daerah menggunakan bahasa daerah yang sulit dimengerti oleh daerah lain yang memiliki bahasa yang berbeda. Bentuk pola iramanya pun sangat sederhana sehingga mudah dibawakan kembali oleh siapa saja, baik masyarakat setempat maupun masyarakat dari daerah lain.

2.2.4.3.2 Ciri-Ciri Lagu Daerah

Menurut Subagyo (2010: 5) seperti kesenian pada umumnya, lagu daerah juga memiliki beberapa ciri khas, seperti:

a. Sederhana

Lagu daerah biasanya bersifat sederhana baik melodi maupun syairnya. Tangga nada yang digunakan kebanyakan tangga nada pentatonis. Tangga nada pentatonis adalah tangga nada yang terdiri atas 5 nada berjenjang. Tangga nada pentatonis sebenarnya tidak dapat dituliskan dalam notasi umum. Namun, notasi pentatonis dapat diterapkan mendekati jajaran nada yang digunakan nada do-re-mi-sol-la.

b. Kedaerahan

Lirik syair lagu daerah sesuai dengan daerah atau dialek setempat yang bersifat lokal karena lagu daerah tumbuh dari budaya daerah setempat. Lagu daerah, syairnya bersifat kedaerahan sehingga artinya hanya dimengerti oleh daerah tersebut.

c. Turun-temurun

Lagu daerah pengajarannya bersifat turun-temurun dari orang tua kepada anaknya atau dari nenek kepada cucunya. Lagu daerah tersebut biasanya diciptakan dalam kondisi alam di daerah setempat.

d. Jarang Diketahui Penciptanya

Lagu daerah tidak diketahui penciptanya, tidak tertulis, dan sifatnya bukan semata-mata untuk tujuan komersial.

Ali (2010:75) menjelaskan beberapa ciri khas lagu daerah, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat setempat.
- 2) Bersifat sederhana sehingga untuk mempelajari lagu daerah tidak membutuhkan pengetahuan musik yang cukup mendalam seperti membaca dan menulis not balok.
- 3) Jarang diketahui pengarangnya.
- 4) Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur kebersamaan sosial, serta keserasian dengan lingkungan hidup sekitar.
- 5) Sulit dinyanyikan oleh seseorang yang berasal dari daerah lain, karena kurangnya penguasaan dialek atau bahasa setempat sehingga penghayatannya kurang maksimal.
- 6) Mengandung nilai-nilai kehidupan yang unik dan khas.

Dari pemaparan di atas Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu dengan ide penciptaan berdasarkan atas budaya dan adat istiadat suatu

daerah tertentu. Di dalam lagu tersebut terkandung suatu makna, pesan untuk masyarakat serta suasana/keadaan masyarakat setempat, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat.

2.2.5 Kearifan lokal

Menurut Marzali (dalam Rahmawati dkk. 2013:35) kearifan lokal atau sistem pengetahuan lokal (*maigenous knowledge systems*) adalah pengetahuan yang khas milik suatu masyarakat atau budaya tertentu yang telah berkembang sekian lama, sebagai hasil dari proses hubungan timbal-balik antara penduduk tersebut dengan lingkungan. Jadi, *knowledge* adalah inti dari budaya suatu masyarakat yang diperoleh melalui pengalaman hidup yang digunakan untuk menghadapi situasi tertentu dan menjawab persoalan-persoalan yang muncul, cara bereaksi dan tindakan yang dilakukan adalah berdasarkan atas pengetahuan yang dimiliki masyarakat tersebut.

Zusnani (2012:86) menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan gagasan/pandangan, pengetahuan, kepercayaan, nilai, moral dan etika, kelembagaan (melibatkan norma, praktik atau tindakan berpola, organisasi), dan teknologi yang menyumbang kepada tercipta dan tetap terpeliharanya kondisi tatanan kehidupan masyarakat di berbagai bidang, kemajuan, dan terjaganya kondisi ekosistem lingkungan dan sumber daya sehingga pemanfaatannya oleh kelompok atau komunitas manusia berlangsung secara kesinambungan.

Pengertian kearifan lokal menurut Rahyono (2009:9) adalah bahwa kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat. Artinya, kearifan lokal adalah hasil dari

masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut. Pembelajaran kearifan lokal mempunyai posisi yang strategis. Posisi strategis itu, antara lain (1) kearifan lokal salah satu pembentuk identitas, (2) kearifan lokal bukan merupakan sebuah nilai yang asing bagi pemiliknya, (3) keterlibatan emosional masyarakat dalam penghayatan kearifan lokal kuat, (4) kearifan lokal mampu menumbuhkan harga diri, dan (5) kearifan lokal mampu meningkatkan martabat bangsa dan negara. Jika hal ini dijadikan panduan dalam menyusun bahan ajar, tentu posisi strategis itu tidak hanya berdampak pada pemilik budaya masyarakat, tetapi dapat juga berdampak pada pembelajarnya.

Jadi, dapat dikatakan bahwa kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat yang berkaitan dengan kondisi geografis, dalam arti luas kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal.

Penelitian ini berfokus pada kearifan lokal lagu-lagu daerah dan tembang dolanan. Kearifan lokal sangat penting dikenalkan kepada anak-anak, supaya mereka mengenal warisan dari nenek moyang seperti lagu-lagu. Pembelajaran bahasa Arab menggunakan lagu daerah dapat membantu siswa menghafal kosakata dengan baik, secara tidak langsung mereka juga ikut melestarikan lagu warisan nenek moyang.

2.2.6 Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembelajaran Bahasa Arab

Lagu bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbasis kearifan lokal. Lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal dikhususkan untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah. Selain sebagai media pembelajaran, lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal juga ikut melestarikan lagu daerah dan tembang dolanan.

Lagu ini dikemas dengan kata-kata yang menarik dan mudah dipelajari untuk siswa, kemudian didesain berbentuk buku dan compact disk (CD). Buku ini lebih kompleks dan berisi materi-materi pembelajaran bahasa Arab untuk siswa MI. Buku ini dapat memperkaya referensi siswa seperti kosa-kata dan tata bahasa.

Berikut diuraikan beberapa bagian yang terdapat di dalam pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal yang meliputi: 1) bagian awal dan 2) bagian isi (materi) dan evaluasi.

2.2.6.1 Bagian Awal Media Lagu Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal

Bagian awal merupakan bagian pembaca atau bagian pengantar sebelum materi/isi media. Bagian tersebut memuat sampul depan, sampul belakang, sampul dalam, prakata, daftar isi, dan penjelasan singkat tentang lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal. Pada bagian sampul merupakan penentu dan pembangkit minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Jadi, untuk menarik minat belajar siswa dan mengantarkan mereka pada materi yang akan dipelajari pada tampilan sampul awal disertakan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan isi pembelajaran. Bentuk ilustrasi visual sampul buku yaitu menggambarkan tema-tema yang ada dalam materi siswa dan disesuaikan dengan kurikulum di MI seperti:

التعارف , أفراد المدرسة, أسماء الدرس , أصحاب المهنة , العنوان , في الحديقة

2.2.6.2 Bagian Isi (Materi) dan Evaluasi Media *Lagu Bahasa Arab Berbasis kearifan Lokal*

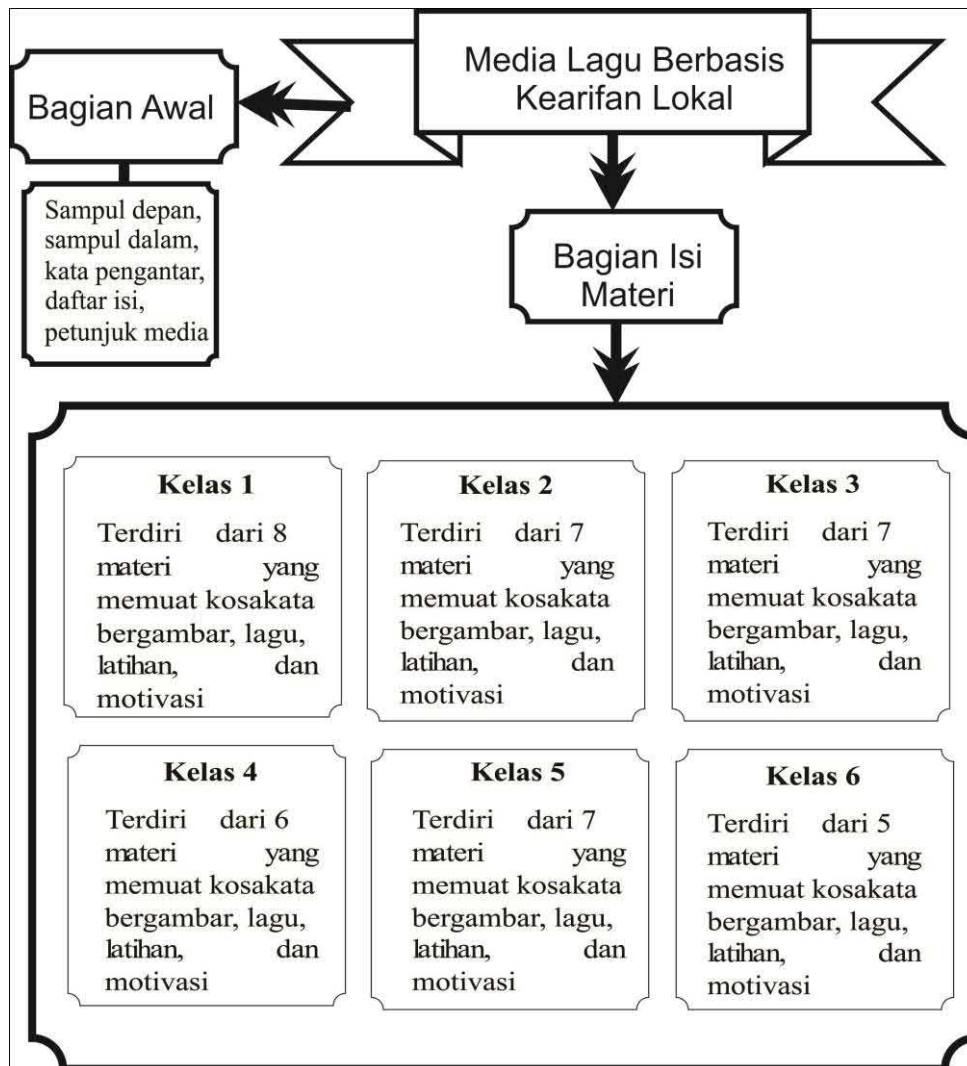
Materi dalam buku lagu berbasis kearifan lokal disesuaikan dengan materi-materi yang ada pada kurikulum 2013 siswa tingkat MI. materi tersebut adalah materi dari kelas 1 sampai kelas 6, seperti

في الحديقة , العنوان , المهنة أصحاب , أسماء الدرس , أفراد المدرسة , التعارف

Buku yang akan dikembangkan berjumlah enam, setiap satu kelas terdapat beberapa materi berupa kosakata bahasa Arab yang disertai ilustrasi gambar dua dimensi dengan warna yang menarik, lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk memudahkan siswa menghafal kosakata, dan tambahan materi tata bahasa Arab untuk kelas 4,5 dan 6, yang akan disajikan secara singkat tetapi memudahkan anak dalam memahaminya

juga dilengkapi dengan latihan soal, kegiatan atau latihan tersebut untuk kelas 1 2 dan 3 berupa mewarnai, menulis kembali, menarik garis, menyusun kata dan tambahan kata motivasi belajar berupa motto berbahasa Arab, kemudian untuk kelas 4 5 dan 6 berupa menarik garis, teka teki, membuat contoh, dan juga terdapat kata motivasi berbentuk moto berbahasa Arab. Latihan ini berguna untuk mengasah pemahaman siswa. Maka dari itu, peneliti mengembangkan media ini supaya bermanfaat untuk anak MI dari kelas 1 sampai kelas 6 karena media ini disajikan dengan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa yaitu belajar sambil bernyanyi.

Berikut ini tabel dari bagian-bagian yang terdapat dalam pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:



Tabel 2.2 bagian-bagian pengembangn lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal

2.2.7 KI dan KD Tingkat Madrasah Ibtidaiyah

Tabel 2.3 Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar Bahasa Arab

Untuk kelas 1

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.	
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga	
	2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru	
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1	Mengenal bunyi mufradat terkait topik: (عَمَلِ الْكَشْفِ؛ التَّعَارُفِ؛ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ؛ الْأَدْوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ) baik secara lisan maupun tulisan	
	3.2	Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: (عَمَلِ الْكَشْفِ؛ التَّعَارُفِ؛ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ؛ الْأَدْوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ)	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1	Menirukan bunyi mufradat terkait topik: (عَمَلِ الْكَشْفِ؛ التَّعَارُفِ؛ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ؛ الْأَدْوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ)	
	4.2	Menghafalkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: (عَمَلِ الْكَشْفِ؛ التَّعَارُفِ؛ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ؛ الْأَدْوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ)	
Ungkapan Komunikatif	Seperti: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلِ الْكَشْفِ - حَاضِرٍ، مَوْجُودٍ، غَائِبٍ		

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>—أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى الْأَمَامِ - افْتَحْ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، - أغْلِقْ الْكِتَابَ -! انْظُرْ إِلَى السَّبُّورَةِ - اِسْمِعْ! ، اِسْتَمِعْ! اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! -أَعِدْ - اِسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّب.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
	2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengenal bunyi mufradat terkait topik: (العدد 1 - 10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان) baik secara lisan maupun tulisan
	3.2.	Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: (العدد 1 - 10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan	4.1.	Menirukan bunyi mufradat terkait topik: (العدد 1 - 10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان)
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik:

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		(العدد 1 - 10؛ أسماء الأيام؛ بعض أسماء الفواكه؛ بعض الألوان)	
Ungkapan Komunikatif	Seperti: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَشْفَ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ ۞ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى الأمام - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! - اَعْلِقِ الْكِتَابَ! - انْظُرْ إِلَى السَّبُورَةِ! اِسْمِعْ! - اِسْتَمِعْ! - اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! - اَعِدْ - اِسْأَلْ - اَجِبْ - قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّب.		

Tabel 2.4 Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar Bahasa Arab

Untuk kelas 2

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.	
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga	
	2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru	
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	3.1.	Mengenal bunyi mufradat terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة baik secara lisan maupun tulisan	

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.2.	Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة
	3.3	Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Menirukan bunyi mufradat terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة
	4.3	Melafalkan ujaran kata (mufradat) terkait topik: أفراد المدرسة؛ الزي المدرسي؛ المشروبات والمأكولات في المقصف؛ مصلى المدرسة
Ungkapan Komunikatif	Seperti: بسم الله الرحمن الرحيم - نَعْمَلُ الْكَشْفَ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى الْأَمَامِ - اِفْتَحِ الْكِتَابَ، اِفْتَحِ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - اُنْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، - اَعْظِمِ الْكِتَابَ ! - اُنْظُرْ إِلَى السَّبُّورَةِ ! - اِسْمَعْ! ، اِسْتَمِعْ ! - اِسْتَمِعْ جَيِّدًا ! اَعِدْ - اِسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ ! طَيِّبْ - هَيَّا نَقْرًا ! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ ! - وَالْآنَ دَوْرُكَ/وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى !	

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
	2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengenal bunyi mufradat terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت baik secara lisan maupun tulisan
	3.2.	Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت
	3.3	Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Menirukan bunyi mufradat terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
		البيت
	4.3	Melafalkan ujaran kata (mufradat) terkait topik: آلات المواصلات؛ إشارة المرور؛ الأدوات في البيت
Ungkapan Komunikatif	Seperti: - بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ - نَعْمَلِ الْكَشْفِ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى الأمام - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحِ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ! ، -اغْلِقِ الْكِتَابِ! انْظُرْ إِلَى السَّبُّورَةِ! - اسْمَعْ! ، اسْتَمِعْ -! اسْتَمِعْ جَيِّدًا! - اَعِدْ - اسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ -اقْرَأْ-! طَيِّبْ - هَيَّا نَقْرًا! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالآن دَوْرُكَ / وَالآن أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى!	

Tabel 2.5 Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar Bahasa Arab

Untuk kelas 3

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur,	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.2	keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengenal bunyi mufradat terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمسة؛ أسماء الأمراض
	3.2.	Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمسة؛ أسماء الأمراض
	3.3	Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمسة؛ أسماء الأمراض
	3.4	Memahami mufradat dan teks sederhana terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمسة؛ أسماء الأمراض
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Menirukan bunyi mufradat terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمسة؛ أسماء الأمراض
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمسة؛ أسماء الأمراض
	4.3	Melafalkan ujaran kata (mufradat) terkait

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
			topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمس؛ أسماء الأمراض
		4.4	Mempraktikkan kegiatan menyalin mufradat dan teks sederhana terkait topik: أسماء الدرس؛ أعضاء الوضوء؛ الصلوات الخمس؛ أسماء الأمراض
Ungkapan Komunikatif	Seperti: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَشْفَ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ - أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى الْأَمَامِ - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ ! - اَعْلِقِ الْكِتَابَ ! انْظُرْ إِلَى السَّبُورَةِ ! - اِسْمِعْ !، اِسْتَمِعْ ! اِسْتَمِعْ جَيِّدًا! - اَعِدْ - اِسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّب. هَيَّا نَقْرًا! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ ! - وَالْآنَ دَوْرُكَ / وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا - بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى - اِخْذْ ! - اَعْطِنِي، هَاتِ - جَاءَ وَقْتُ الْاِسْتِرَاحَةِ اِنْتَهَى دَرْسُنَا-الحمدلله - بِسُرْعَةٍ!		

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.	
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga,	

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.2	teman, guru dan tetangga Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengenal bunyi mufradat terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
	3.2.	Mengenal makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
	3.3	Mengenal ujaran kata (mufradat) terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
	3.4	Memahami mufradat dan teks sederhana terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Menirukan bunyi mufradat terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
	4.3	Melafalkan ujaran kata (mufradat) terkait topik:

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
			أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
		4.4	Mempraktekkan kegiatan menyalin mufradat dan teks sederhana terkait topik: أعضاء الأسرة حالة الحديقة؛ مناظر العالم؛ أسماء الحيوانات
Ungkapan Komunikatif	<p>Seperti:</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - نَعْمَلُ الْكَيْسَ - حَاضِرٌ، مَوْجُودٌ، غَائِبٌ -</p> <p>أَيْنَ فُلَانٌ؟ - عبارة التحيات اليومية - قِفْ - اجْلِسْ - تَعَالِ إِلَى</p> <p>الْأَمَامِ - افْتَحِ الْكِتَابَ، افْتَحْ هَذِهِ الصَّفْحَةَ - انْظُرْ إِلَى الْكِتَابِ!</p> <p>اغْلِقِ الْكِتَابَ! - انْظُرْ إِلَى السَّبُّورَةِ! - اسْمَعْ!، اسْتَمِعْ! - اسْتَمِعْ</p> <p>جَيِّدًا! - اَعِدْ - اسْأَلْ، اَجِبْ، قُلْ - اِقْرَأْ! - طَيِّب.</p> <p>هَيَّا نَقْرَأْ! - اِرْفَعْ صَوْتَكَ! - وَالْآنَ دَوْرُكَ / وَالْآنَ أَنْتَ - جَمِيعًا -</p> <p>بِالْمَجْمُوعَةِ - مَرَّةً أُخْرَى - اخْذْ! - اَعْطِنِي، هَاتِ - جَاءَ وَقْتُ</p> <p>الاسْتِرَاحَةِ اِنْتَهَى دَرْسُنَا-الحمد لله - بِسُرْعَةٍ!</p>		

Tabel 2.6 Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar Bahasa Arab

Untuk kelas 4

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.2	tetangga Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة baik secara lisan maupun tertulis
	3.2.	Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة
	3.3.	Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik : التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة
	3.4	Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
			المهنة
	4.3.	Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة	المهنة
	4.4.	Menyusun teks sederhana tentang topik: التعريف بالنفس؛ الأدوات المدرسية؛ أصحاب المهنة	المهنة
Tarkib:	اسم الإشارة + العلم والاسم المفرد؛ ضمائر (أنا-أنت-أنتِ-هو-هي) + العلم والاسم المفرد؛ الاستفهام : من-ما-هل		

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.	
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga	
	2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru	
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت baik secara lisan maupun tertulis	
	3.2.	Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik : العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت	
	3.3.	Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik:	

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
		العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت
	3.4	Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت
	4.3.	Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت
	4.4.	Menyusun teks sederhana tentang topik: العنوان؛ أفراد الأسرة؛ الأسرة في البيت
Tarkib:	الأرقام 1 – 10 والضمائر المتصلة المفردة؛ الاستفهام : أين؟ والجار : في	

Tabel 2.7 Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar Bahasa Arab

Untuk kelas 5

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
	2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati	3.1.	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik:

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah			غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان baik secara lisan maupun tertulis
	3.2.		Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان
	3.3.		Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان
	3.4.		Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.		Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان
	4.2.		Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان
	4.3.		Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان
	4.4.		Menyusun teks sederhana tentang topik: غرفة الجلوس والمذاكرة؛ في الحديقة؛ الألوان dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat
Tarkib:	الإشارة للمفرد + الاسم + (الصفات)		

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1		Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
	1.2		Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan	2.1		Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
	2.2		Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
tetangganya		jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف baik secara lisan maupun tertulis
	3.2.	Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف
	3.3.	Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف
	3.4.	Memahami kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف
	4.3.	Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
			في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف
		4.4.	Menyusun teks sederhana tentang topik: في الفصل؛ في مكتبة المدرسة؛ في مكتبة الأدوات الكتابية؛ في المقصف dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat
Tarkib:	المبتدأ والخبر (الجهات)؛ الخبر المقدم والمبتدأ		

Tabel 2.8 Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar Bahasa Arab

Untuk kelas 6

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya		1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
		1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya		2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
		2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah		3.1.	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية baik secara lisan maupun tertulis
		3.2.	Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
	3.3.	Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية
	3.4	Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية
	4.3.	Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية
	4.4.	Menyusun teks sederhana tentang topik: أعمالنا في المدرسة وفي البيت؛ كم الساعة وفي أي ساعة؛ تعلم اللغة العربية dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat
Tarkib:	الأفعال المضارعة وأفعال الأمر	

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menerima dan meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT.
	1.2	Menjalankan dan mengamalkan bahasa Arab sebagai wujud syukur anugerah Allah SWT
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1	Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
	2.2	Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan bahasa Arab dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1.	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظرة baik secara lisan maupun tertulis
	3.2.	Menemukan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظرة
	3.3.	Memahami bentuk kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظرة
	3.4	Memahami kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظرة
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1.	Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظرة
	4.2.	Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: الواجب المنزلي؛ النظرة
	4.3.	Mendemonstrasikan kata, frase, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik الواجب المنزلي؛ النظرة
	4.4.	Menyusun teks sederhana tentang topik: الواجب المنزلي؛ النظرة dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
Tarkib:	الأفعال الماضية

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan mengenai simpulan dan saran. Simpulan dari penelitian ini merupakan garis besar dari pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini. Sedangkan saran ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa atau berkaitan dengan media pembelajaran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang berjudul ” Pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan guru menunjukkan bahwa sangat dibutuhkan adanya pengembangan media pembelajaran khususnya bahasa Arab bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah supaya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media pengembangan lagu ini disajikan dengan adanya ilustrasi gambar yang menarik sesuai dengan kebutuhan siswa Madrasah Ibtidaiyah, baik berupa instrumen lagu untuk memahami kokata bahasa Arab maupun terdapat latihan-latihan soal yang menyenangkan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Sehingga media pengembangan lagu ini berguna untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab, membantu perkembangan siswa, dan meningkatkan

2. kreativitas siswa melalui instrumen lagu-lagu dan latihan yang menyenangkan.
3. Purwarupa media pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang meliputi *pertama*, fisik media pengembangan lagu berbasis kearifan lokal. desain sampul buku dan CD yang berjumlah 6 kelas. *Kedua*, penjelasan singkat media terkait isi media meliputi bagian awal, isi dan akhir. Adapun bagian awal terdiri atas desain sampul luar dan dalam, prakata, daftar isi, dan gambaran isi setiap buku(peta konsep). Bagian isi berupa materi kosakata, lagu dan latihan soal singkat dan motivasi belajar bagi siswa untuk kelas 1, 2, dan 3, sedangkan untuk kelas 4, 5, dan 6 berisi materi (kosakata, lagu, latihan soal singkat dan tata bahasa) dan motivasi disetiap akhir materi. Bagian akhir berisi biografi singkat penulis. Compact Disk (CD) berisi sampul depan di dalamnya terdapat lagu-lagu berbasis kearifan lokal untuk memudahkan siswa menghafal dan mengingat kosakata.
4. Hasil analisis validasi para ahli terhadap media pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal dapat disimpulkan bahwa media pengembangan ini dinyatakan sangat layak/sangat sesuai dalam aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian (tampilan), dan grafis dengan rata-rata nilai 90 dan termasuk kategori 4 (sangat layak/sangat sesuai). Adapun saran dan masukan perbaikan dari para ahli meliputi (1) memperbaiki ukuran font, warna dan halaman pada buku, (2) menyederhanakan daftar isi, (3) memperbaiki penyajian peta konsep,

- (4) memperbaiki gambar dan tulisan Arab, (5) menambah motivasi menjadi bahasa Arab, (6) memperbesar foto dan ukuran font pada biografi.
5. Hasil analisis SWOT antara produk lama dan produk baru menunjukkan bahwa produk baru media pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal lebih unggul dan memiliki banyak kelebihan daripada produk lama. Beberapa kelebihannya yaitu sebagai sarana belajar bagi siswa untuk pengenalan kosakata-kosakata bahasa Arab sesuai dengan tema yang ada di kurikulum 2013, terdapat kegiatan atau latihan yang menyenangkan untuk membantu perkembangan siswa seperti mewarnai, menarik garis, teka teki dll.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan dan memanfaatkan media ini sebagai media yang menunjang dan membantu proses belajar mengajar di kelas dan juga dapat digunakan oleh orang tua dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anaknya sehingga dapat membantu perkembangan anak, meningkatkan ketertarikan anak terhadap bahasa Arab, dan meningkatkan kreativitas anak.
2. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap lima atau revisi desain, sehingga peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini sampai tahap akhir, dan selanjutnya dapat menyempurnakan kualitas produk media pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Ainin, Moh, M, Tohir dan Imam Asrori. 2012. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- , Moh. 2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Ali, M dan Asrori, M (2015). *Psikologi Remaja:Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:Bumi Aksara
- Ali, Matius. (2010). *Seni Musik untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Esis
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawir, Usman Basyiruddin (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers
- Asrori. 2004. *Al-Arabi Jurnal Bahasa Arab & Pengajarannya*. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- , 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hamidi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- , Acep. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Mengenal Sejarah Sastra Arab*. Semarang: Egaacitya
- Kustandi, Cecep., dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kuswardono, Singgih. 2013. *Sosiolinguistik Arab*. Universitas Negeri Semarang: Diklat Perkuliahan
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press
- Mustofa, Saiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Purnomo, Wahyu & Subagyo, Fasih.(2010). *Terampil Bermusik untuk Siswa Smp dan MTs*. Jakarta: Wangsa Jatra Lestari.
- Rahyono, F.X. 2009. *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyasastra.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi, Konsep, Perencanaan, Strategis untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sadiman, Arief S, dkk. 2014. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- , Dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Satiadarma, M (2002). *Terapi Musik, Cetakan Pertama*. Jakarta: Yayasan Spiritia
- Siregar, Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- , Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

- 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 2001. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zusnani, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: TUGU PUBLISHER.

2. SKRIPSI

- Aisyah, Nur. 2016. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Ungaran Barat*. Skripsi.Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Asaro Aprilianti (2017) “*Pengembangan Media Pembelajaran Arbos (Arabic Bola Seluncur) Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI*”
- Fahridatun, Umi (2017) “ *Pengembangan Bahan Ajar Syair Lagu Anak Berbasis Tema dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Cut Nyak Dien* “ Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ira Pergiwo Wati (2017) “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berdasarkan Lagu–Lagu Berbahasa Jawa Sebagai Media Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini di Kabupaten Pemalang* “
- Munafa’ah, Hidayatun .2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Kemahiran Membaca Siswa Kelas VIII MTs Kab. Semarang* . Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Nur Afifah (2017) “*Pengembangan Media Boneka Tangan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Di Kabupaten Pekalongan* “

- Purwanti, Dewi. 2011. Penggunaan Lagu-lagu Mandarin sebagai Media Pembelajaran Bahasa Mandarin Kelas Tiga di SD Tripusaka Surakarta. D3.Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Rahmah Khaerotin(2017) “ *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Pembelajaran Antarbudaya kelas VII MTs* “
- Suryani, Titik Eka. 2014.*Keefektifan media lagu dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Raudhatul Muta'allimin Jatirejo Demak*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Zahratul Aliyah (2017) “ *Pengembangan BOOKLET QAWAID Karakter sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kecamatan Gunungpati Semarang* “

3. ARTIKEL

- Ekayani, Ni Luh Putu (2017) “*Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”.
- Padmanugraha, A.S. 2010. *Common Sense Outlook On Local Wisdom and Identity: A Contemporary Javanese Natives Experience*. Paper Presented in International Conference on Local Wisdom for Character Building, Yogyakarta
- Purwanto, Nanang Joko (2018) “*Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Nahwu)*”.
- Rahmawati, Nurul Farida, dkk. 2013. Strategi Komunikasi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Madura Berbasis Kearifan Lokal Madura. *Jurnal Komunikasi* Vol. IV No. 1 Hlm. 35 (diakses tanggal 3 Februari 2017)
- Vipriyanti, N. U. (2008) Banjar Adat and Local Wisdom: Community Management For Public Space Sustainability in Bali Province, (<https://dlc.dlib.indiana.edu/dlc>). Diakses tanggal 10 januari 2019